

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dengan pendekatan *Fenomenology*. karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan suatu keterbatasan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa. Dalam penelitian kualitatif tujuan harus dinyatakan dengan jelas, tegas, dan eksplisit. Beberapa buku penelitian dijelaskan bahwa tujuan penelitian dapat memberi arah ke mana penelitian tersebut. Disamping itu, tidak jarang tujuan penelitian mengandung makna filosofis yang berlandaskan *hermeneutik*.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.²⁹

Pada penelitian kualitatif deskriptif, yang didalamnya menjelaskan tentang penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data dan variabel yang diteliti, dengan cara wawancara, observasi dan lain lain. Sedangkan pendekatan *fenomenology* adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa orang atau individu yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *fenomenology* peneliti berusaha menggali informasi dari beberapa pengurus, untuk mengamati langsung fenomena dilapangan tentang dampak penggunaan media sosial.

²⁹ Muhammad Rusli, "Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, (2021).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci utama dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang ditelitinya, sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menghadirkan salah satu pengurus beserta abdi ndalem kyai yang ada di pondok pesantren. Peneliti ingin menggali lebih lanjut tentang dampak penggunaan media sosial di kalangan pondok pesantren al-mahrusiyah III ngampel.

C. Lokasi Penelitian

Secara geografis, Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Ngampel terletak di desa Ngampel yang berada di Jl. Raya Ngampel, Kel. Ngampel, Kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur. Pondok pesantren Al Mahrusiyah Ngampel merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur. Penelitian ini bertempat di asrama Ibnu Rusydi, salah satu asrama yang berada di dalam pondok pesantren Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri, alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan di dalam pondok pesantren tersebut terdapat dua macam mahasiswa, antara lain mahasiswa universitas islam tribakti dan mahasiswa institut teknologi al-mahrusiyah, yang mana kedua dari mahasiswa tersebut memiliki kesamaan dalam keterbatasan penggunaan teknologi informasi di bangku perkuliahannya. Selain itu, penelitian dengan latar belakang permasalahan seperti ini juga masih *novelty* (langka) dan menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan sebuah data, baik sebagai bahan deskripsi ataupun untuk menguji hipotesis. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data didapat dan diperoleh. Serta untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang

diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Dari segi sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dalam penelitian.³⁰

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber kedua sebagai penguat data yang utama. Sumber data penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui secara rinci dan jelas pada fokus penelitian tersebut. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi, triangulasi, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait tentang dari mana data tersebut diperoleh. Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan observasi. Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan Tindakan merupakan sumber utama dalam penelitian. Pengambilan sumber data melalui cara ini merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

2. Sumber data skunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung. Maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya. Peneliti mengambil data skunder ini dengan meminta izin kepada kepala pondok pesantren Al Mahrusiyah Ngampel Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Didalam prosedur pengumpulan data terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian

³⁰ Amiruddin dan Zainal Asikin, *"Pengantar Metode Penelitian Hukum"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan Dalam prosedur pengumpulan data di dalam sebuah penelitian, tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode dapat saling melengkapi dan menyempurnakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh si pewawancara kepada pengurus dan mahasantri, jawaban-jawaban dari hasil wawancara dicatat atau direkam dengan alat perekam.³¹ Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan salah satu metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.³² Jadi peneliti sebagai pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci terkait permasalahan yang akan diteliti, tentang keterbatasan penggunaan teknologi informasi bagi pembelajaran mahasantri. Sedangkan wawancara ini dilakukan sebanyak dua kali dari masing-masing narasumber. Wawancara pertama dilakukan untuk menanyakan berkenaannya dengan fokus penelitian, wawancara kedua dilakukan untuk mengonfirmasi pertanyaan awal guna melihat keabsahannya data yang di ambil.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³³ Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data. Dimana dalam melakukan penelitian, peneliti

³¹ Irawan Soehartono, "*Metode Penelitian Sosial*", (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2008), 67-68.

³² Gulo, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), 120.

³³ S. Nasution, "*Metode Research*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128.

terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang keterbatasan teknologi informasi bagi pembelajaran mahasiswa.

Menurut Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Dari definisi observasi di atas, terdapat 7 hal yang menjadi komponen observasi yaitu sebagai berikut:

- a) Pemilihan, menunjukkan pengamat mengedit dan memfokuskan pengamatannya secara sengaja atau tidak sengaja.
- b) Pengubahan, menunjukkan bahwa observasi boleh mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya.
- c) Pencatatan, menunjukkan upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan lapangan, sistem kategori, dan metode-metode lainnya.
- d) Pengkodean, menunjukkan proses penyederhanaan catatan-catatan itu melalui metode reduksi data.
- e) Rangkaian perilaku dan suasana, menunjukkan bahwa observasi melakukan serangkaian pengukuran yang berlainan pada berbagai perilaku dan suasana.
- f) Menunjukkan bahwa pengamatan kejadian terjadi melalui situasi alamiah, walaupun tidak berarti tanpa menggunakan manipulasi eksperimental.
- g) Tujuan empiris, menunjukkan bahwa observasi memiliki bermacam macam fungsi dalam penelitian, deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis, atau menguji teori atau hipotesis.

3. Dokumentasi

Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Sesuatu yang dapat di dokumentasikan berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain-lain, baik cetak maupun digital.³⁴

³⁴ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur* 13, No. 2 (Oktober 2023).

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.³⁵ Sugiono mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Sedangkan menurut Muhammad mengartikan suatu analisis data sebagai mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus-fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber hasil wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi kemudian dikaitkan dengan kajian-kajian teori, disusun secara sistematis, dipilih dan dipilah bagian-bagian data yang penting untuk dikaji yang sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan, kemudian disimpulkan lalu disajikan ke sebuah bentuk laporan penelitian skripsi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya teknis analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data,

³⁵ M. Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

³⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Alfabeta, 2012), 244.

³⁷ Muhammad, "*Metode Penelitian Bahasa*", (Ar-Ruzzmedia, 2011), 222.

menemukan apa hal yang penting untuk dipelajari kemudian disimpulkan yang mudah difahami untuk diberitahukan kepada orang lain melalui bentuk laporan skripsi. Adapun teknik analisis data pada penelitian kualitatif dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum data yang telah di peroleh, memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari tema dan polanya agar data yang direkrut memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan. Adapun reduksi data yang dimaksud ialah mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data dilakukan reduksi, peneliti melakukan *display* data. Penyajian data dilakukan guna memudahkan untuk memahami sesuatu yang terjadi. Adapun data yang disajikan dengan mengategorikan beberapa pertemuan. beberapa temuan dalam penelitian gunanya untuk mengelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berkenaan dengan penelitian.

3. Verifikasi

Pada kegiatan analisis data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah *checking data* atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada data, bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti.³⁸

teknik analisis data setelah reduksi data dan penyajian data adalah verifikasi data, verifikasi data adalah proses kesimpulan, mengecek kembali keabsahan data, apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan fakta dilapangan. Proses verifikasi juga dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung melalui observasi wawancara dan dokumentasi dan diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan ataupun data nontulisan.

³⁸ Pardjono, dkk, "Panduan Penelitian Tindakan Kelas", (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, UNY, 2007), 63.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data termasuk dalam tahap yang dianggap penting untuk dilakukan, dikarenakan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses mendapatkan data yang bisa saja memiliki pengaruh pada hasil dari suatu kriteria penelitian. Adapun beberapa langkah-langkah pengecekan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kreadibilitas atau kepercayaan

Kreadibilitas atau kepercayaan adalah proses yang digunakan untuk pembuktian bahwa perolehan data oleh peneliti, dari hasil penelitian termasuk data yang konkrit. Dengan keadaan yang telah sesuai seperti saat di lokasi penelitian. Kreadibilitas dalam penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian nantinya tidak diragukan keberadaannya sebagai suatu karya ilmiah.

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan observasi dan juga wawancara ulang kepada sumber data yang sudah sempat ditemui sebelumnya, maupun dengan sumber data baru.

3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni peneliti melakukan penelitiannya secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan peneliti dengan memeriksa ulang data-data yang sudah dihimpun sebelumnya guna menentukan kesesuaian antara data yang dikehendaki dengan data yang sudah diperoleh. Adapun dalam pengecekan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).³⁹ Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

³⁹ Prof DR Sugiyono;, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013).

H. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagaimana yang ditulis oleh moleong. Yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, penelitian mulai dengan mengajukan judul kepada ketua jurusan program studi pendidikan agama islam. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, penelitian juga mengumpulkan buku-buku refrensi membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu penelitian kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini, penelitian memberikan surat izin penelitian dari UIT Lirboyo Kediri kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Ngempel Kediri. Setelah mendapatkan izin dari pihak pengurus Pesantren, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, triangulasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisi Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah dan dikoreksi kembali. Kemudian disusun secara sistematis dan terinci agar data mudah difahami dan dianalisis, sehingga temuan dapat dinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang

penulisan lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulisan dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari penguji skripsi, serta mendapatkan tanda tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.

